

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LAHAN PRAKTIK

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah RW 01 di Kelurahan Balumbang Jaya Kota Bogor Barat yang terdiri dari RT 01, RT 02 dan RT 03 dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 350 terdiri dari 168 kartu keluarga di RT 01, 57 kartu keluarga di RT 02 dan 125 kartu keluarga di RT 03. RW 01 ini memiliki beberapa fasilitas seperti mesjid, mushola, pos ronda, posyandu serta memiliki kader yang cukup aktif untuk bersosialisasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah RT 01, 02, dan 03 dengan menggunakan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mewakili populasi sebanyak 72 orang dengan pembagian proporsional sesuai dengan jumlah kartu keluarga di setiap RT. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga seperti kepala keluarga, ibu atau anak yang berusia minimal 17 tahun.

B. HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari 72 responden yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap keluarga dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru (AKB) pandemi covid-19 di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021, selanjutnya dilakukan pengolahan data secara analisis univariat berupa distribusi frekuensi

masing-masing variabel. Adapun variabel tersebut yaitu variabel pengetahuan, variabel sikap dan karakteristik yang terdiri dari usia responden, jenis kelamin, hubungan dalam keluarga, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil penelitian sebagai berikut :

1. Distribusi variabel

a. Variabel Pengetahuan

Tabel 5.1
Distribusi Pengetahuan Keluarga Tentang Adaptasi
Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19 di RW 01
Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Pengetahuan Baik	54	75%
2	Pengetahuan Cukup	16	22%
3	Pengetahuan Kurang	2	3%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan hasil lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 orang (75%), pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (22%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3%).

b. Variabel Sikap

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Sikap Keluarga Tentang Adaptasi
Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19 di RW 01
Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Positif	70	97%
2	Negatif	2	3%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 70 orang (97%), dan sebagian kecil memiliki sikap negatif 2 orang (3%).

2. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-25 Tahun	14	19%
2	26-35 Tahun	18	25%
3	36-45 Tahun	27	38%
4	46-55 Tahun	9	13%
5	56-65 Tahun	4	5%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 36-45 tahun sebanyak 27 orang (38%) dan sebagian kecil responden berusia 56-65 tahun sebanyak 4 orang (5%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	28	39%
2	Perempuan	44	61%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa sebanyak 44 orang (61%) adalah responden perempuan dan sebanyak 28 orang (39%) adalah responden laki-laki.

c. Hubungan dalam keluarga

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Dalam
Keluarga
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Hubungan dalam Keluarga	Jumlah	Persentase
1	Ayah	26	36%
2	Ibu	38	53%
3	Anak	8	11%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa sebanyak 38 responden (53%) berperan sebagai ibu didalam keluarga, sebanyak 26 responden (36%) sebagai ayah, dan 8 sebagai (11%) sebagai anak.

d. Pendidikan

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	20	28%
2	SMP	21	29%
3	SMA	28	39%
4	Perguruan Tinggi	3	4%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.6 didapatkan hasil sebanyak 20 orang (28%) pendidikan terakhir SD, sebanyak 21 orang (29%) pendidikan terakhir SMP, sebanyak 28 orang (39%) pendidikan terakhir SMA, dan sebanyak 3 orang (4%) pendidikan terakhir perguruan tinggi.

e. Pekerjaan

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Buruh	18	25%
2	PNS	2	3%
3	Karyawan	13	18%
4	Ibu Rumah Tangga	35	49%
5	Pedagang	2	3%
6	Tidak Bekerja	1	1%
7	Mahasiswa	1	1%
Jumlah		72	100%

Berdasarkan Tabel 5.7 didapatkan hasil sebanyak 18 orang (25%) bekerja sebagai buruh, sebanyak 2 orang (3%) sebagai PNS, sebanyak 13 orang (18%) bekerja sebagai karyawan, sebanyak 35 orang (49%) sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 2 orang (3%) sebagai pedagang, sebanyak 1 orang (1%) tidak bekerja, dan sebanyak 1 orang (1%) sebagai mahasiswa aktif.

3. Pengetahuan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19

Karakteristik

Tabel 5.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Usia
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Usia	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	17-25 Tahun	10	71%	3	21%	1	8%	14	100%
2	26-35 Tahun	12	67%	6	33%	0	0%	18	100%
3	36-45 Tahun	22	81%	4	15%	1	4%	27	100%
4	46-55 Tahun	7	78%	2	22%	0	0%	9	100%
5	56-65 Tahun	3	75%	1	25%	0	0%	4	100%
	Jumlah	54	75%	16	22%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.8 didapatkan hasil bahwa dari 27 responden pada usia 36-45 tahun sebanyak 22 orang (81%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 4 orang (15%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 5.9
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Jenis Kelamin	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Laki-laki	22	79%	5	18%	1	3%	28	100%
2	Perempuan	32	73%	11	25%	1	2%	44	100%
Jumlah		54	75%	16	22%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.9 didapatkan hasil bahwa dari 44 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (73%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 11 orang (25%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 28 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (3%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 5.10
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Hubungan Dalam
Keluarga
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Hubungan dalam keluarga	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Ayah	21	81%	5	19%	0	0%	26	100%
2	Ibu	27	71%	10	26%	1	3%	38	100%
3	Anak	6	75%	1	13%	1	13%	8	100%
Jumlah		54	75%	16	22%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.10 didapatkan hasil bahwa dari 38 responden perwakilan keluarga sebagai ibu sebanyak 27 orang (71%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 10 orang (26%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 26 responden sebagai kepala keluarga tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 5.11
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	SD	15	75%	4	20%	1	5%	20	100%
2	SMP	15	71%	5	24%	1	5%	21	100%
3	SMA	21	75%	7	25%	0	0%	28	100%
4	Perguruan Tinggi	3	100%	0	0%	0	0%	3	100%
Jumlah		54	75%	16	22%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.11 didapatkan hasil bahwa dari 28 responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 21 orang (75%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 7 orang (25%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 20 responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (5%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 5.12
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Buruh	13	72%	4	22%	1	6%	18	100%
2	PNS	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
3	Karyawan	11	85%	2	15%	0	0%	13	100%
4	Ibu Rumah Tangga	25	71%	10	29%	0	0%	35	100%
5	Pedagang	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
6	Tidak Bekerja	0	0%	0	0%	1	100%	1	100%
7	Mahasiswa	1	100%	0	0%	0	0%	1	100%
Jumlah		54	75%	16	22%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.12 didapatkan hasil bahwa dari 35 responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (71%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 10 orang (29%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 1 responden dengan tidak memiliki pekerjaan sebanyak 1 orang (100%) memiliki pengetahuan kurang.

4. Sikap Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19

Tabel 5.13
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Usia Responden
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Usia	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	17-25 Tahun	13	93%	1	7%	14	100%
2	26-35 Tahun	18	100%	0	0%	18	100%
3	36-45 Tahun	26	96%	1	4%	27	100%
4	46-55 Tahun	9	100%	0	0%	9	100%
5	56-65 Tahun	4	100%	0	0%	4	100%
Jumlah		70	97%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.13 didapatkan hasil bahwa dari 27 responden usia 36-45 tahun sebanyak 26 orang (96%) memiliki sikap positif, dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki sikap negatif.

Tabel 5.14
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Jenis Kelamin	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	Laki-laki	27	96%	1	4%	28	100%
2	Perempuan	43	98%	1	2%	44	100%
Jumlah		70	97%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.14 didapatkan hasil bahwa dari 44 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (98%) memiliki sikap positif, dan 1 orang memiliki sikap negatif.

Tabel 5.15
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Hubungan Dalam
Keluarga
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Hubungan dalam keluarga	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	Ayah	26	100%	0	0%	26	100%
2	Ibu	37	97%	1	3%	38	100%
3	Anak	7	88%	1	12%	8	100%
Jumlah		70	97%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.15 didapatkan hasil bahwa dari 38 responden perwakilan keluarga sebagai ibu, sebanyak 37 orang (97%) memiliki sikap positif, dan sebanyak 1 orang (3%) memiliki sikap negatif.

Tabel 5.16
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Pendidikan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pendidikan	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	SD	19	95%	1	5%	20	95%
2	SMP	20	95%	1	5%	21	100%
3	SMA	28	100%	0	0%	28	100%
4	Perguruan Tinggi	3	100%	0	0%	3	100%
Jumlah		70	97%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.16 didapatkan hasil bahwa dari 28 responden dengan pendidikan terakhir SMA, sebanyak 28 orang (100%) memiliki sikap positif, dan dari 20 responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (5%) memiliki sikap negatif.

Tabel 5.17
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Pekerjaan
Di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya Tahun 2021
(n=72)

NO	Pekerjaan	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		N	%
		N	%	N	%		
1	Buruh	17	94%	1	6%	18	100%
2	PNS	2	100%	0	0%	2	100%
3	Karyawan	13	100%	0	0%	13	100%
4	Ibu Rumah Tangga	35	100%	0	0%	35	100%
5	Pedagang	2	100%	0	0%	2	100%
6	Tidak Bekerja	0	0%	1	100%	1	100%
7	Mahasiswa	1	100%	0	0%	1	100%
	Jumlah	70	97%	2	3%	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.17 didapatkan hasil bahwa dari 35 responden sebagai ibu rumah tangga, sebanyak 35 orang (100%) memiliki sikap positif, dan dari 1 responden dengan yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 1 orang (100%) memiliki sikap negatif.

C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian yang dilakukan secara daring mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19 di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya di Bogor Barat.

1. Pengetahuan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19 di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 orang (75%), cukup sebanyak 16 orang (22%), dan kurang sebanyak 2 orang (3%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, lidah, dan sebagainya) dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga serta pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Menurut Wawan dan Dewi (2011), faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6, yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, sosial budaya, dan informasi.

Sebagian keluarga memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 orang (75%), pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (22%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3%). Hal ini mungkin dikarenakan oleh bahan media massa seperti televisi, koran, internet, dan sebagainya banyak memberi pengetahuan, seperti yang telah disampaikan oleh Wilson TD (2000) Bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, sehingga dalam kaitannya dengan hasil yang didapati.

Pengetahuan keluarga tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 berdasarkan usia responden yaitu 27 responden pada usia 36-45 tahun sebanyak 16 orang (59%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 10 orang (37%) memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bertambah usia maka pengetahuan akan semakin membaik. Dalam hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2011) bahwa dalam umur seseorang mampu menerima atau mengingat suatu pengetahuan. Umur juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin membaik.

Notoatmojo (2010) mengungkapkan bahwa jenis kelamin tidak terlalu berpengaruh terhadap pengukuran pengetahuan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan dari 72 responden yang diteliti, 44 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (73%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 11 orang (25%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 28 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (3%) memiliki pengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh usia dan sumber informasi saja, tetapi tingkat pendidikan pun mempengaruhi seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dari 28 responden dengan

pendidikan terakhir SMA sebanyak 21 orang (75%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 7 orang (25%) memiliki pengetahuan cukup, dan dari 20 responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (5%) memiliki pengetahuan kurang. Dalam hal ini ada kesesuaian teori Wawan dan Dewi (2011) yaitu tingkatan pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka cenderung memiliki pengetahuan yang luas.

Pengetahuan ini akan mempengaruhi sikap responden dalam menghadapi pandemi covid-19. Semakin baik atau semakin cukup pengetahuan yang dimiliki responden maka akan semakin baik pula penerapan adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan oleh keluarga dimasa pandemi covid-19.

2. Sikap Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 72 reponden menunjukkan bahwa sikap keluarga tentang Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 di RW 01 Kelurahan Balumbang Jaya didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik sebanyak 70 orang (97%), dan sebagian kecil responden memiliki sikap kurang baik sebanyak 2 orang (3%).

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan sangat menentukan sistem kepercayaan. Peneliti berasumsi

bahwa pendidikan yang didapat dari lembaga pendidikan maupun lembaga keagamaan diperlukan untuk mendapatkan informasi dan membentuk sikap yang baik dalam diri. Hal ini diperkuat dengan pendapat Riyanto dan Budiman (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses pengetahuan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian tentang sikap keluarga dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil bahwa dari 28 responden dengan pendidikan terakhir SMA, sebanyak 28 orang (100%) memiliki sikap positif, dan dari 20 responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang (5%) memiliki sikap negatif.

Berdasarkan Tabel 5.6 dan 5.7 dapat diketahui bahwa keluarga yang memiliki pengetahuan yang baik (75%) cenderung memiliki sikap yang positif (97%). Pengetahuan dan sikap datang dari pengalaman, pengetahuan juga bisa diperoleh dari informasi yang didapat, dan akan mempengaruhi sikap. Jika mempunyai pengetahuan tinggi, maka secara otomatis orang tersebut akan bersikap sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Menurut penelitian Jesi (2018), kecenderungan keluarga dengan pengetahuan baik akan mengarah pada sikap yang positif. Begitupun sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan mengarah pada sikap yang negatif.

3. Karakteristik

a. Usia

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, kurang dari setengahnya yaitu 27 orang (38%) berusia 36-45 tahun, sebagian kecil yaitu 18 orang (25%) berusia 26-35 tahun, 14 orang (19%) berusia 17-25 tahun, 9 orang (13%) berusia 46-55 tahun, dan 4 orang (5%) berusia 56-65 tahun.

Dari hasil ini dapat dilihat bahwa responden yang berusia >45 tahun berjumlah lebih sedikit dibandingkan dengan usia produktif. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena penelitian ini menggunakan kuesioner online, sehingga lebih banyak diakses oleh responden dalam kelompok usia produktif daripada kelompok lanjut usia.

b. Jenis Kelamin

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 44 orang (61%) adalah responden perempuan dan kurang dari setengahnya yaitu 28 orang (39%) adalah responden laki-laki.

Hasil ini adalah gambaran populasi dari penelitian ini, dan ini sesuai dengan populasi diluar studi penelitian Utami (2020), Ali (2020) dan Hanafiah (2020) bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Akan tetapi jenis kelamin responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penerapan adaptasi kebiasaan baru.

c. Hubungan dalam keluarga

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 38 orang (53%) berperan sebagai ibu dikeluarga, kurang dari setengahnya 26 orang (36%) sebagai ayah, dan sebagian kecil yaitu 8 orang (11%) adalah anak.

Ibu merupakan sasaran penyuluhan covid-19 yang paling mungkin di keluarga. Menurut Siregar dkk (2020), anak akan meniru orang tuanya dalam pencegahan covid-19. Komunikasi antara ibu dan anak-anak dapat memudahkan anak-anak untuk mengkomunikasikan masalah emosional dan perilaku mereka kepada orang tua mereka seperti halnya dalam penerapan adaptasi kebiasaan baru.

d. Pendidikan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, kurang dari setengahnya yaitu 28 orang (39%) pendidikan terakhir SMA, sebagian kecil yaitu 21 orang (29%) pendidikan terakhir SMP, 20 orang (28%) pendidikan terakhir SD, dan 3 orang (4%) pendidikan terakhir perguruan tinggi.

Dari hasil penelitian Prihatini (2020) terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan covid-19. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan maka semakin mudah seseorang mendapatkan

informasi. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuannya termasuk dengan penerapan adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi covid-19.

e. Pekerjaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, kurang dari setengahnya yaitu 35 orang (49%) sebagai ibu rumah tangga, sebagian kecil yaitu 18 orang (25%) bekerja sebagai buruh, 13 orang (18%) bekerja sebagai karyawan, 2 orang (3%) bekerja sebagai pedagang, 2 orang (3%) sebagai PNS, 1 orang (1%) sebagai mahasiswa, dan 1 orang (1%) tidak bekerja.

Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang mendominasi adalah sebagai ibu rumah tangga dan memungkinkan banyaknya pekerjaan penduduk wanita diindonesia adalah sebagai ibu rumah tangga. Menurut hasil penelitian Agatha Yustari (2020) didapatkan hasil bahwa nirai rata-rata ibu bekerja sebesar 1,64 sedangkan nilai rata-rata ibu rumah tangga sebesar 1,67. Artinya, tingkat kepuasan hidup pada kelompok ibu rumah tangga lebih tinggi dibandingkan tingkat kepuasan hidup pada kelompok ibu bekerja.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha sebaik mungkin dan melakukan berbagai upaya agar mencapai hasil yang optimal. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti mendapatkan kendala

sehingga ada keterbatasan dalam penelitian seperti pengumpulan data yang membutuhkan waktu cukup lama, hal tersebut dapat dimungkinkan karena penelitian ini menggunakan kuesioner *online* dengan sasaran keluarga dan membutuhkan bantuan ketua RT untuk mendata warganya sehingga pada saat pengarahannya untuk pengisian kuesioner kurang berjalan dengan maksimal.